

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Dewasa ini pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting demi kelangsungan kehidupan. Baik kelangsungan kehidupan seseorang hingga kelangsungan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur kemakmuran atau kemajuan suatu bangsa. Pendidikan yang ada di sekitar kita juga bermacam – macam, mulai dari pendidikan formal, pendidikan informal hingga pendidikan non formal. Yang semuanya memiliki tolak ukur keberhasilan masing – masing.

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang guna memperbaiki kualitas dirinya. Di dalam UU RI No. 20 tahun 2003 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>1</sup>

Dari sini dapat diketahui bahwasannya pendidikan mutlak ada dan selalu diperlukan dalam kehidupan. Pendidikan baru dikatakan berhasil antara lain apabila setiap lulusannya atau *outputnya* dapat digunakan secara optimal, apakah dalam memenuhi permintaan tenaga kerja atau untuk diterima sebagai siswa dalam pendidikan yang lebih tinggi tingkatnya ataupun tujuan lain yang

---

<sup>1</sup> UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

diharapkan. Keberhasilan ini adalah tergantung dari kemampuan pengelola untuk merencanakan pola pendidikan dan kurikulum yang diperlukan terutama pada penyediaan guru-guru yang profesional.

Untuk menciptakan *output* yang berkualitas perlu penempatan yang luar biasa pula. Hal ini dapat diwujudkan dengan kualitas guru yang baik. Sehingga sebelum menempe para murid terlebih dahulu memperbaiki kualitas guru atau tenaga pendidik yang bersentuhan langsung dalam proses tersebut maupun yang tidak bersentuhan langsung.

Di dalam sekolah, kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting demi tercapainya tujuan dari sekolah. Kepala sekolah dituntut kepiawiannya dalam memimpin seluruh staf – staf yang ada di sekolah. Baik dari pendidikan, kepribadian, sikap dan sebagainya. Karena hal itu juga mempengaruhi hasil atau *output* dari sekolah yang dipimpin. Dengan kata lain, tugas dan tanggung jawab tidaklah sebatas bertanggung jawab pada program akademis sekolah tetapi juga pada pembinaan pada tiap – tiap individu guru, hubungan sekolah dengan wali murid serta hubungan sekolah dengan masyarakat sekitar. Semua kegiatan tersebut dapat dilaksanakan melalui kegiatan supervisi.

Kegiatan supervisi dapat berjalan secara efektif apabila supervisi tersebut dapat membangkitkan semangat para guru, meningkatkan kemampuan guru dan memperbaiki kualitas guru. Selain dari pihak kepala sekolah sebagai pelaku supervisi yang mempersiapkan kegiatan supervisi dari pihak guru sebagai objek supervisi harus juga bersedia untuk melakukan

perbaikan. Terhadap guru sendiri dengan jelas juga dituliskan dalam salah satu butir sari Kode Etik yang berbunyi: “Guru menciptakan suasana sekolah sebaik-baiknya yang menunjang keberhasilannya proses belajar mengajar.” Oleh sebab itu, guru harus aktif mengusahakan suasana yang baik itu dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan metode mengajar yang sesuai, maupun dengan penyediaan alat belajar yang cukup, serta pengaturan organisasi kelas yang mantap, ataupun pendekatan lainnya yang diperlukan.<sup>2</sup>

Dari uraian di atas dapat diketahui betapa pentingnya fungsi pengawasan dari kepala sekolah terhadap para guru. Oleh karena itu, jabatan *supervisor* dalam suatu lembaga sekolah haruslah dipegang oleh orang – orang yang memang benar – benar mampu dan memiliki kualifikasi sebagai seorang *supervisor*. Apabila jabatan ini dipegang oleh orang yang tidak tepat maka akan sulit mencapai tujuan sekolah secara maksimal.

Namun pada kenyataannya, tidak sedikit dari lembaga pendidikan di sekitar kita yang menempatkan supervisi sebagai kegiatan formalitas saja. Dimana supervisi hanya digunakan sebagai pelengkap jabatan saja seperti untuk kepentingan kenaikan jabatan, kenaikan gaji baik *supervisor*, guru yang disupervisi, untuk laporan kepada lembaga yang lebih tinggi maupun yang lainnya. Padahal, bagi siapapun yang telah masuk dalam dunia pendidikan khususnya bagi orang-orang yang memiliki peran penting seperti kepala sudah seharusnya melaksanakan hal ini. Mengingat kegiatan supervisi,

---

<sup>2</sup> Soetjipto dan Rafilis Kosasi, *Profesi Keguruan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), cet. 4, hal.51

khususnya supervisi akademik memang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Apabila kegiatan supervisi akademik ini memang dijalankan dengan serius bukan tidak mungkin lagi *output-ouput* dalam pendidikan kita akan mengalami kenaikan dari segi kualitas. Seperti yang telah dijelaskan di awal hasil yang baik berasal dari proses yang baik pula.

Hal ini sebenarnya sudah diatur dalam Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007, tentang Standar Kepala Sekolah atau Madrasah, bahwa pada kompetensi Supervisi Kepala sekolah yaitu :

1. Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesional guru.
2. Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat.
3. Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.<sup>3</sup>

Menurut keterangan di atas, tugas utama dari seorang kepala sekolah adalah membina para guru untuk menjadikan pendidikan yang ada disekolahnya menjadi efektif dan efisien. Hal ini hanya dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar apabila ada kerja sama yang harmonis dengan seluruh guru sekolah. Oleh karena itu, kepala sekolah harus menjalin hubungan yang baik dengan semua masyarakat yang ada disekolahnya agar semua bisa bersinergi dengan baik.

Kepala sekolah bertanggung jawab memberikan layanan yang terbaik kepada guru, personel sekolah non guru, peserta didik, dan pihak lain yang

---

<sup>3</sup> Permendiknas RI Nomor 13 Tahun 2007

berkepentingan dengan sekolah. Untuk memberikan layanan yang terbaik kepala sekolah menyusun program sekolah berbasis data dan informasi mengenai sekolah yang dipimpinnya, membina kelompok guru, konselor, laboran, pustakawan, tenaga administratif, dan tenaga kependidikan lainnya di sekolah. “Kepala sekolah sesuai kewenangannya bertanggung jawab untuk menyediakan, merawat fasilitas dan sarana prasarana sekolah. Kemudian menjalin hubungan kerja sama antar sekolah dan dengan masyarakat serta memberdayakan potensi masyarakat untuk kemajuan sekolah”.<sup>4</sup>

Dengan diadakannya kegiatan supervisi kepala sekolah maka diharapkan para guru dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal. Sehingga tidak melenceng dari tujuan utama yang telah direncanakan serta dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Karena apabila supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah dilaksanakan secara berkelanjutan, maka guru-guru akan mudah memperbaiki kekurangan-kekerangan yang dimiliki terkait dengan kegiatan pembelajaran.

Sementara itu, fenomena yang terjadi di SMP Islam AL Azhaar Tulungagung menunjukkan kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dilakukan secara terstruktur. Hal ini dapat dilihat dari program evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah kepada semua guru atau asatidz (sebutan guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung) sekali dalam minggu. Selain dari kepala sekolah, pembinaan para guru di lembaga ini juga

---

<sup>4</sup> Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi pendidikan*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2010), hal. 26

dilakukan dari pihak direktur lembaga kepada semua tenaga pendidik di lingkungan LPI Al Azhaar Tulungagung.<sup>5</sup>

Dari sini dapat diketahui bersama bahwasannya selain menciptakan murid-murid yang berkualitas, lembaga ini juga menciptakan guru-guru yang berkualitas baik dari segi pendidikan maupun akhlak. Sehingga para guru tidak hanya memberikan pengetahuan tetapi juga menjadi contoh bagi para murid untuk dapat bertingkah laku baik. Sesuai dengan motto lembaga ini yakni “membina generasi Rabbani”.

SMP Islam Al Azhaar merupakan salah satu sekolah swasta di Tulungagung yang sudah tidak diragukan lagi kualitas *outputnya*. *Output* yang baik pasti dihasilkan dari pendidikan yang baik dari para guru di sini. Hal ini dapat dipastikan masyarakat bisa mempercayakan pendidikan anak-anak nya di lembaga ini. Selain itu, hubungan antara kepala sekolah dengan para ustadz serta ustadzah (sebutan untuk para guru) juga tidak diragukan. Selain dengan pihak sekolah kepala sekolah juga memiliki hubungan yang baik dengan para wali murid. Sudah pasti kepala sekolah selalu memperhatikan setiap perkembangan guru serta para siswa nya.

Kepala sekolah maupun pihak direktur selalu memantau perkembangan setiap guru. Baik dari proses pembelajarannya maupun kinerjanya di sekolah. Sebagai lembaga formal SMP Islam Al Azhaar juga dikatakan sebagai lembaga inklusi dimana menerima siswa ABK atau siswa yang memiliki kebutuhan khusus. Guru-guru disini juga mendapat pendidikan lebih

---

<sup>5</sup> Observasi pra lapangan pada tanggal 18 April 2016 pukul 09.00 di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung

mengenai cara menangani dan mendidika anak-anak ABK tersebut. Diharapkan lembaga pendidikan ini dapat berkembang dengan baik di masa depan dan dapat menjadi contoh bagi lembaga-lembaga yang lain.

Kiranya hal ini menjadi menarik oleh peneliti untuk dikaji, sehingga peneliti mengangkat judul “Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun 2015/2016” Di sini sangatlah penting peran kepala sekolah sebagai *supervisor* untuk selalu mendorong, memotivasi dan membina para guru untuk selalu memperbaiki kinerjanya guna meningkatkan kualitas pendidikan di lembaganya.

## **B. Fokus Penelitian Dan Pertanyaan Penelitian**

Pembahasan mengenai supervisi pendidikan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah cakupannya memang luas, sehingga peneliti memfokuskan penelitian ini sebatas kegiatan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah di lembaga SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

Bertolak dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Prinsip apa saja yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?

2. Bagaimana langkah-langkah supervisi akademik yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?
3. Bagaimana tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berpijak pada fokus penelitian di atas, maka dapat ditarik beberapa tujuan penelitian. Diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui prinsip-prinsip yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik guna peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
2. Mengetahui langkah-langkah supervisi akademik yang diterapkan kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
3. Mengetahui tindak lanjut pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Dalam penelitian kali ini, penulis akan memaparkan kegunaan penelitian dari kegunaan teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis :
  - a. Menambah khasanah ilmiah bagi perpustakaan sebagai referensi atau rujukan tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.
  - b. Sebagai bahan informasi di kalangan lembaga pendidikan tentang supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung
2. Manfaat praktis :
  - a. Bagi sekolah, fokus studi ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan, bahan dokumentasi historis dan bahan pertimbangan untuk mengambil langkah-langkah guna meningkatkan kinerja para guru.
  - b. Diharapkan dapat berguna bagi lembaga-lembaga lain, khususnya lembaga pendidikan islam tentang konsep dan pelaksanaan supervisi akademik.

## **E. Penegasan Istilah**

### **1. Secara Konseptual:**

#### **a. Pengertian Supervisi**

- 1) Supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara

itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.<sup>6</sup>

- 2) Supervisi Akademik adalah supervisi yang menitik beratkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar”.<sup>7</sup>

### **b. Pengertian Kepala Sekolah**

Dalam bukunya W.Manca menjelaskan pengertian kepala sekolah sebagai berikut:

Kepala sekolah merupakan pemimpin pendidikan yang direkrut sekolah untuk mengelola segala kegiatan di sekolah sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan. Secara teoritis, istilah “kepala” mempunyai pengertian yang tidak sama dengan “pemimpin”, namun dalam prakteknya keduanya dipahami dalam makna yang identik sama.<sup>8</sup>

### **c. Kinerja Guru**

- 1) Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009, penilaian kinerja guru :

Penilaian yang dilakukan terhadap setiap butir kegiatan tugas utama guru dalam rangka pembinaan karir, kepangkatan, dan jabatannya. Pelaksanaan tugas utama guru tidak dapat dipisahkan dari kemampuan seorang guru dalam penguasaan dan penerapan kompetensinya”.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Mulyasa. *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). hal. 249

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto. *Dasar-dasar Supervisi Pendidikan*. (Yogyakarta: Rineka Cipta, 2006) hal. 5

<sup>8</sup> M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya), 1996, hlm. 62

<sup>9</sup> Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan Dan Kebudayaan Dan Penjaminan Mutu Pendidikan Pusat

2) Pendapat lain mengatakan pengertian kinerja guru adalah,

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya.<sup>10</sup>

## 2. Secara Operasional:

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional, yang dimaksud dengan “Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung Tahun 2015/2016” adalah realitas pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kinerja para guru di SMP Islam AL Azhaar khususnya supervisi akademik.

Mengingat yang menjadi focus penelitian dalam hal ini supervisi akademik, maka dalam pelaksanaannya peneliti meneliti kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di lembaga ini. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga tahap evaluasi yang kemudian dapat digunakan sebagai ukuran kinerja para guru di SMP Islam Al Azhaar Tulungagung.

---

Pengembangan Profesi Pendidik. *Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. 2012. Hal. 20

<sup>10</sup> Jasmani Asf, Syaiful Mustofa. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*. (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013) Hal.. 156

## **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi yang akan di susun nantinya, maka peneliti memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan skripsi. Skripsi ini nantinya akan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu sebagai berikut:

Bagian awal, terdiri dari: sampul (sampul luar), halaman judul, persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, prakata, abstrak, daftar isi, daftar gambar dan lampiran.

Bagian inti terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-sub bab, antara lain:

BAB I Pendahuluan, meliputi: konteks penelitian, focus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka, pada bab ini merupakan kajian pustaka mengenai pemahaman tentang supervisi pendidikan yang mencakup pengertian, tujuan, fungsi, prinsip, macam-macam dan langkah-langkah supervisi. Kemudian kajian tentang kepala sekolah sebagai supervisor yang meliputi, pengertian dan tanggung jawab kepala sekolah sebagai supervisor. Selanjutnya berkaitan dengan kinerja guru yang meliputi pengertian kinerja guru dan factor yang memengaruhi kinerja guru. Dan yang terakhir adalah peran supervisi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru.

BAB III Metode Penelitian, meliputi: rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik

analisis data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian, meliputi: deskripsi hasil penelitian

BAB V Pembahasan: pada bab ini berisi membahas tentang paparan berupa penjelasan hasil penelitian yang disesuaikan dengan focus penelitian.

BAB VI Penutup meliputi: pada bab ini merupakan penutup dari penulisan skripsi atau hasil akhir yang mencakup kesimpulan dan saran.

Bagian akhir terdiri dari : daftar rujukan dan lampiran-lampiran.